

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan mengenai perilaku penjual *handpone second* di Grup Jual Beli Hp Kebumen dalam perspektif Etika Bisnis Islam, sebagai berikut :

1. Mekanisme praktik jual beli di Grup Jual Beli HP *Second* Kebumen dari pantauan peneliti berdasarkan wawancara dan hasil observasi tersebut masih ditemukan transaksi yang belum sesuai dengan rukun dan syarat jual beli yaitu dalam pelaksanaannya mengandung unsur gharar (tidak adanya kejelasan), karena dalam pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan yang pembeli alami pada saat transaksi dengan pelaku bisnis di Forum Grup Jual Beli HP *Second* Kebumen diantaranya saat proses terjadinya transaksi tidak diketahui oleh pembeli dalam hal kecacatan barang tersebut. tidak berkata sejujurnya kondisi Hp, pada saat penukaran barang tidak dikirim sesuai dengan yang dipesan dan tidak terbuka dalam menyampaikan kondisi Hp sebenarnya kepada pembeli.
2. Dalam tata cara praktiknya, masih terdapat pelaku bisnis yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam sehingga hal ini bertentangan dengan Al Qur'an Surat An Nisa ayat 29. Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima factor utama yang

berkontribusi pada keberhasilan berbisnis Nabi Muhammad Saw, yaitu: kejujuran (sidiq), integritas (amanah), penyampaian (tablig), dan ketekunan (fatanah). Keempat sifat ini mencerminkan ciri khas yang sangat penting dalam karakter Nabi Muhammad Saw, dan telah dikenal dengan baik dalam kalangan para Ulama. Meskipun demikian, tidak semua pelaku bisnis saat ini mengadopsi atau menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam sebagaimana yang diilustrasikan oleh Rasulullah Saw. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk fokus pada keuntungan semata dalam transaksi, serta minimnya pemahaman yang dimiliki mengenai etika bisnis Islam yang sebenarnya.

B. Saran

Saran yang hendak peneliti sampaikan kepada penjual dan juga pembeli :

1. Bagi penjual penting untuk memperhatikan apakah barang yang akan dijual telah sepenuhnya menjadi hak milik pembeli. Tujuannya adalah agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. penjual juga diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang etika bisnis dalam Islam, sehingga transaksi dapat dilakukan tanpa merugikan salah satu pihak.
2. Bagi pihak pembeli sebaiknya berhati-hati saat melakukan pembelian dan memilih produk yang ingin dibeli. Disarankan untuk memeriksa kondisi barang terlebih dahulu saat melakukan pembayaran di tempat.

Saran untuk Admin Grup :

1. Agar segera memblokir akun pembeli yang pernah melakukan penipuan agar tidak terulang kembali pada waktu berikutnya.